

ABSTRAK

Wahyunita. (*Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025 (Studi Kasus : Pantai Teluk Pamukan Desa Tanjung Samalantakan)*). Skripsi, (I) H. Bahrn, S.H., M.H., (II) Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA., pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, (2024)

Kata Kunci: Implementasi, Peraturan, Pembangunan, Kepariwisata.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keluarnya Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Kotabaru Tahun 2018-2025, peraturan ini merupakan bentuk usaha pemerintah Kabupaten Kotabaru untuk membangun setiap objek pariwisata yang ada di Kabupaten Kotabaru, akan tetapi dalam penerapan peraturan ini ada temuan yang mengindikasikan ketidaksinkronan antara aturan dan praktik yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Kemudian disajikan secara deskriptif yaitu dengan mengurai, menjelaskan dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Samalantakan. Peneliti mengumpulkan data-data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian di olah melalui proses reduksi data dan penarikan kesimpulan. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengarah pada landasan teori yang telah ada.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kotabaru Nomor 8 Tahun 2018 tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Kabupaten Kotabaru tahun 2018-2025 di objek wisata Pantai Teluk Pamuka belum terimplementasikan dengan maksimal karena ada beberapa faktor yang menghambat pelaksanaan peraturan daerah tersebut seperti: tidak di bentuknya organisasi pokdarwis, adanya ketidak jujuran pemerintah desa tanjung samalantakan dalam menjalankan amanah yang telah diberi, serta jarak objek wisata yang cukup jauh dari Ibukota Kabupaten sehingga kurang mendapat perhatian.